

TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN
STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA RI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H

TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN
STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA RI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)



ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H

ABSTRAK

Ana Nur Hayati. 1808304085. **TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI)**

Skripsi Cirebon: Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, 2022.

Penelitian ini di latar belakang oleh salah satu problematika sosial yang sejak dulu telah ada, justru masih sangat fenomenal hingga saat ini yaitu miskin. Oleh karena itu, ini menjadi tema yang menarik untuk ditelusuri lebih lanjut, bagaimana kemiskinan itu tampak semakin melonjak setiap tahunnya. Al-Qur'an dan Haditsnya menginstruksikan umatnya agar membentuk spiritual untuk menuju sesuatu yang utama dan tak melupakan nilai-nilai kemanusiaan. Yaitu, nilai-nilai ketuhanan harus bisa direfleksikan pada kehidupan bermasyarakat, inilah yang kelak membuahkan pandangan Islam menjadi etika sosial. Ragamnya term ayat tentang miskin menandakan eksistensi miskin dalam al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang miskin dalam al-Qur'an menurut Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Kementerian Agama RI dan persamaan serta perbedaan penafsiran ayat-ayat tentang miskin dalam kedua tafsir tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (library research), dan metode maqaran yaitu penafsiran ayat al-Qur'an yang berbicara dalam suatu masalah dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat atau antara ayat dengan hadis baik dari segi isi maupun redaksi atau antara pendapat-pendapat para ulama tafsir dengan menonjolkan segi-segi perbedaan tertentu dari obyek yang dibandingkan.

Adapun hasil penelitian ini bahwa penafsiran ayat-ayat tentang miskin dalam kitab Tafsir Al-Maraghi yaitu, tafsir Al-Maraghi menafsirkan orang miskin menjadi dua macam, yaitu ma'dzur dan ghairu ma'dzur. Sedangkan orang miskin menurut Tafsir Kemenag RI adalah orang yang mempunyai harta atau mata pencaharian tetapi tidak mencukupi kebutuhan sehingga meminta-minta merendahkan harga diri. Salah satu hasil analisis komparatif pada Q.S. Al-Baqarah[2]: 215; kedua tafsir ini menjelaskan tentang orang-orang yang semestinya dibantu yaitu salah satunya orang miskin. Perbedaan kedua tafsir ini terletak pada penjabaran tafsirannya. Al-Maraghi mengatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang nafkah bukan tentang zakat. Kewajiban memberi nafkah ini tidak mencakup nafkah orang-orang miskin dan musafir serta semua yang disebutkan ayat ini karena mereka ini masuk dalam zakat dan sedekah sukarela. Sedangkan tafsir kemenag dalam pemberian nafkah itu mencakup orang-orang miskin dan musafir.

Kata Kunci: Miskin, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Kemenag

ABSTRACT

Ana Nur Hayati. 1808304085. *TERMS OF POOR IN THE AL-QUR'AN (COMPARATIVE STUDY OF AL-MARAGHI'S TAFSIR AND MINISTRY OF RELIGION OF RELIGIOUS INTERPRETATION)*

Cirebon Thesis: Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Departement of Qur'anic Knowledge and Interpretation, 2022.

This research is motivated by one of the social problems that has existed for a long time, it is still very phenomenal until now, namely being poor. Therefore, this becomes an interesting theme to explore further, how poverty seems to increase every year. The Qur'an and its Hadith instruct its people to form spirituality to go to something major and not to forget human values. Namely, divine values must be reflected in social life, this is what will later lead to the view of Islam as a social ethic. The variety of verse terms about poverty signify the existence of poverty in the Qur'an. The purpose of this research is to find out the interpretation of verses about poverty in the Qur'an according to Tafsir Al-Maraghi and Tafsir of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia and the similarities and differences in the interpretation of the verses about poverty in both interpretations.

The research method used in this study is library research, and the maqaran method, namely the interpretation of the verses of the Qur'an that speak in a problem by comparing between verses and verses or between verses and hadiths both in terms of content and editorial or between the opinions of the scholars of interpretation by highlighting certain aspects of the difference of the object being compared.

The results of this study indicate that the interpretation of the verses about the poor in the book of Tafsir Al-Maraghi, namely, the interpretation of Al-Maraghi interprets the poor into two types, namely ma'dzur and ghairu ma'dzur. Meanwhile, according to the Indonesian Ministry of Religion's interpretation of the poor, the poor are people who have assets or livelihoods but do not meet their needs, so begging lowers self-esteem. One of the results of a comparative analysis on Q.S. Al-Baqarah[2]: 215; these two interpretations explain about people who should be helped, one of which is the poor. The difference between these two interpretations lies in the translation of their interpretations. Al-Maraghi said that this verse explains about living not about zakat. The obligation to provide a living does not include the livelihood of the poor and travelers and all that is mentioned in this verse because they are included in zakat and voluntary alms. While the Ministry of Religion's interpretation of providing a living includes poor people and travelers.

Keywords: Poor, Al-Maraghi's Tafsir, Ministry of Religion's Tafsir

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ana Nur Hayati**

NIM : **1808304085**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah (FUAD)**

Judul : **TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF
TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA RI)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan

IAIN SYEKH NUR
CIREBON



Ana Nur Hayati

NIM. 1808304085

HALAMAN PERSETUJUAN

**TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Ana Nur Havati
NIM. 1808304085



Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 197912262008011007

Mengetahui,

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Ana Nur Hayati

NIM : 1808304085


Judul : **TERM MISKIN DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-MARAGHI DAN KEMENTERIAN AGAMA RI)**


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Achmad Lutfi, M.S.I.
NIP. 198002032003121001


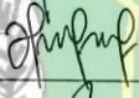




Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Term Miskin Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Kementerian Agama RI)” oleh, Ana Nur Hayati NIM. 1808304085 telah di Munaqosahkan pada tanggal 25 Agustus 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 14 September 2022

	Tanggal	Tanda Tangan
TIM MUNAQSAH		
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. NIP. 198004212011011008	19-09-2022	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 197509252005012005	15-09-2022	
Penguji I Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	15-09-2022	
Penguji II Nurkholidah, M. Ag NIP. 197509252005012005	15-09-2022	
Pembimbing I Dr. Achmad Lutfi, M.S.I NIP. 198002032003121001	16-09-2022	
Pembimbing II Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	16-09-2022	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 196707212003121002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ana Nur Hayati
TTL : Cirebon, 27 Maret 2000
J. Kel : Perempuan
Alamat : Jl. Peradenan 1 Desa Cipeujeuh Wetan
Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Pendidikan**

1. 2005-2006 : TK Mutiara
2. 2006-2012 : SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan
3. 2012-2015 : SMP Negeri 1 Lemahabang
4. 2015-2018 : SMA Islam Cipasung Tasikmalaya
5. 2018-2022 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

- **Organisasi yang pernah diikuti penulis antara lain:**

1. 2012-2015 : Anggota PASKIBRA dan Anggota OSIS SMP Negeri 1 Lemahabang
2. 2015-2018 : Anggota Karya Ilmiah dan Anggota OSIS SMA Islam Cipasung Tasikmalaya
3. 2019-2020 : Anggota Kewirausahaan HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. 2020-2021 : Bendahara Umum 1 HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

MOTTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.”

-Susi Pudjiastuti-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya berkesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa pula, shalawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua termasuk golongan umatnya dan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. *Aamiin*.

1. Tulisan ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keenam kakak saya, nenek saya tercinta, Alm. Om opik, dan tak lupa saya persembahkan ini untuk seluruh keluarga saya, merekalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai.
2. Selanjutnya, kupersembahkan untuk seluruh dosen di kampus khususnya dosen-dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu-ilmu baru dengan penuh keikhlasan serta berbagi pengalaman dan motivasi yang membangun semangat dalam belajar.
3. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk sahabat-sahabat saya, Neng Naya, Icha, Pipit, Almh. Syifa, thank you for your support. Tak lupa juga untuk Nida dan Ulfah, kuucapkan terimakasih banyak atas bantuan selama perkuliahan ini sorry if I bother you :'). Dan tak lupa kuucapkan terimakasih untuk Nana karena sudah menjadi teman seperjuangan dalam masa kuliahku.
4. Dan tak lupa juga saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada Mohamad Zaki Jauhari, karena telah baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini berkatmu juga.
5. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times. ☺

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena berkat nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya dan para sahabatnya, yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumul Qiyamah*.

Tulisan ini disusun agar dapat menambah wawasan pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. Dengan judul **“Term Miskin Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Kementerian Agama RI)”** Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, analisis, maupun dari aspek yang lainnya.

Namun, dengan segala kekurangan ini, penulis sangat berterimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penulisan ini sehingga tulisan ini dapat selesai, karena tanpa mereka mungkin tulisan ini tidak akan selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).
4. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
5. Bapak Wawan Dharmawan, SE. Selaku staff jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
6. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan cara penulisan skripsi yang baik.

7. Bapak Dr. Didi Junaedi, MA selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
8. Orangtua dan keluarga dirumah.
9. Teman-teman kuliah, semua teman-teman seperjuangan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, sekiranya banyak merepotkan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Cirebon, 11 Agustus 2022

Penulis



Ana Nur Hayati
NIM. 1808304085

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*
 حَسُنَ = *Hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
يَ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
وُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى

= *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْآطْفَالِ	= Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal
طَلْحَةُ	= Talhah
الْحِكْمَةُ	= Al-Hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= Rabbanā
نُعِمَّ	= Nu'imā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الدَّهْرُ	= Ad-Dahru
الشَّمْسُ	= Asy-Syamsu
النَّمْلُ	= An-Namlu
اللَّيْلُ	= Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

القَمَرُ	= Al-Qamaru
الفَقْرُ	= Al-Faqrū
الغَيْبُ	= Al-Gaibu
العَيْنُ	= Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	= Syai'un
أَمْرٌ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna
أَكَلٌ	= Akala

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillah Rabbil'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = Dinullāhi

بِاللَّهِ = Billāhi

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = Hum Fi Rahmātil



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG MISKIN	20
A. Pengertian Umum Miskin di dalam Al-Qur'an	20
B. Miskin menurut Ahli Sosial	29
C. Miskin menurut Ahli Psikologi	41
D. Konsep Kemiskinan menurut BPS (Badan Pusat Statistika)	50

BAB III TINJAUAN UMUM TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR

KEMENAG RI	57
A. Tafsir Al-Maraghi	57
1. Biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi	57
2. Sistematika Penyajian pada Aspek Penulisan	61
3. Sistematika Penyajian pada Aspek Hermeneutik	64
B. Tafsir Kementerian Agama RI	66
1. Tim Penulis Al-Qur'an dan Tafsirnya	66
2. Sistematika Penyajian pada Aspek Penulisan	70
3. Sistematika Penyajian pada Aspek Hermeneutik	74
C. Analisis Perbandingan Sistematika Penyajian Penulisan dan Aspek Hermeneutik dalam Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Kementerian Agama ...	76

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT TENTANG MISKIN MENURUT TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR KEMENAG RI

A. Penafsiran Ayat tentang Miskin Menurut Tafsir Al-Maraghi dan Kemenag	79
1. Ayat tentang Miskin yang berasal dari kata dasar <i>as-sakan</i> sebanyak 23 Ayat	79
2. Ayat tentang Miskin yang tidak berasal dari kata dasar <i>as-sakan</i> sebanyak 5 Ayat	122
B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran ayat tentang Miskin dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Kemenag	130

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Saran	146

DAFTAR PUSTAKA

147